BADAN POM

ARIPIN
Asuhan Riduan Pintar

JakKONEK
KIE ONLINE & ELEKTRONIK

Yuk Kenali !

Resistansi Antimikroba (AMR)

Yuk Swipe >>>



Sumber :

https://www.who.int/indonesia/id/publications/m/item/antimicrobial-resistance-posters

BADAN POM



Resistansi antimikroba (AMR) adalah kondisi dimana mikroorganisme (bakteri, virus, jamur dan parasit) mampu bertahan pada dosis terapi senyawa antimikroba, sehingga mikroorganisme tersebut masih mampu berkembang dan **mengurangi keampuhan obat dalam tindakan pengobatan penyakit.**



Resistansi Antimikroba Itu Bersifat Kolektif!



Resistansi bisa menyebar
Saat satu kuman sudah kebal terhadap obat, kekebalannya dapat berpindah dan menyebar ke lingkungan serta ke orang lain.

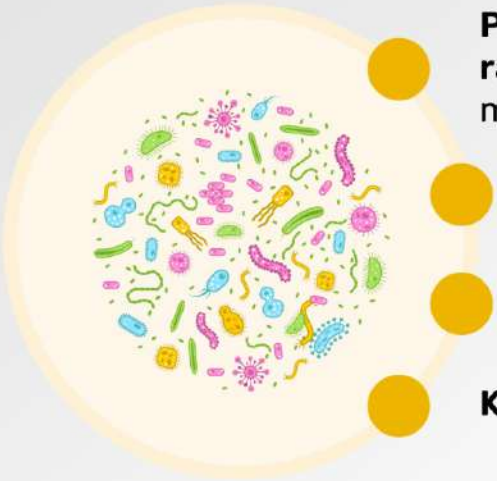
Obat jadi tidak mempan
Akibatnya, obat yang biasanya efektif bisa tidak lagi bekerja untuk banyak orang, bukan hanya satu pasien.

Dampaknya ke masyarakat luas
Resistansi antimikroba bukan masalah individu—ini masalah bersama yang dapat memengaruhi satu komunitas, rumah sakit, hingga seluruh dunia.

Pencegahan itu penting !
Gunakan antibiotik hanya sesuai resep dokter, selesaikan dosis, dan jaga kebersihan agar penyebarannya bisa dihentikan.

BADAN POM

Pemicu AMR



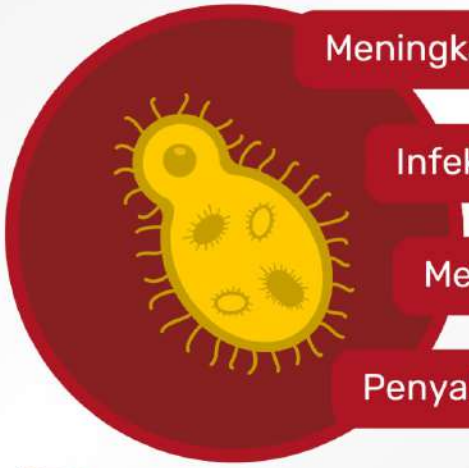
Penyalahgunaan penggunaan antimikroba secara tidak rasional (minum obat tidak sesuai anjuran pemakaian dan melakukan swamedikasi)

Penggunaan antimikroba tidak tepat pada peternakan

Pembuangan limbah antimikroba yang tidak tepat di lingkungan

Kurangnya akses terhadap air bersih, sanitasi dan higiene

Akibat AMR



Meningkatkan biaya pengobatan

Infeksi menjadi sulit atau tidak mungkin diobati

Meningkatan risiko penyebaran penyakit

Penyakit menjadi parah dan menimbulkan kematian



Kematian global akibat AMR
diproyeksikan mencapai
10.000
jiwa/tahun

Dapat mengakibatkan kerugian ekonomi global hingga sekitar
$100 triliun
pada tahun 2050

1500533

jakarta.pom.go.id

BADAN POM

@bpom.jakarta

@BPOMJakarta

082211267771

021-84304046
021-84304048

bpom_jakarta@pom.go.id
ulpk_bbpomjkt@pom.go.id

BPOM MOBILE

Yuk, gunakan antibiotik secara bijak, lindungi diri dan sesama !

